

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan pertumbuhan jamur *Candida albicans* pada media *Sabaroud Dekstrose Agar* (SDA) yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Surabaya didapatkan hasil sebagai berikut:

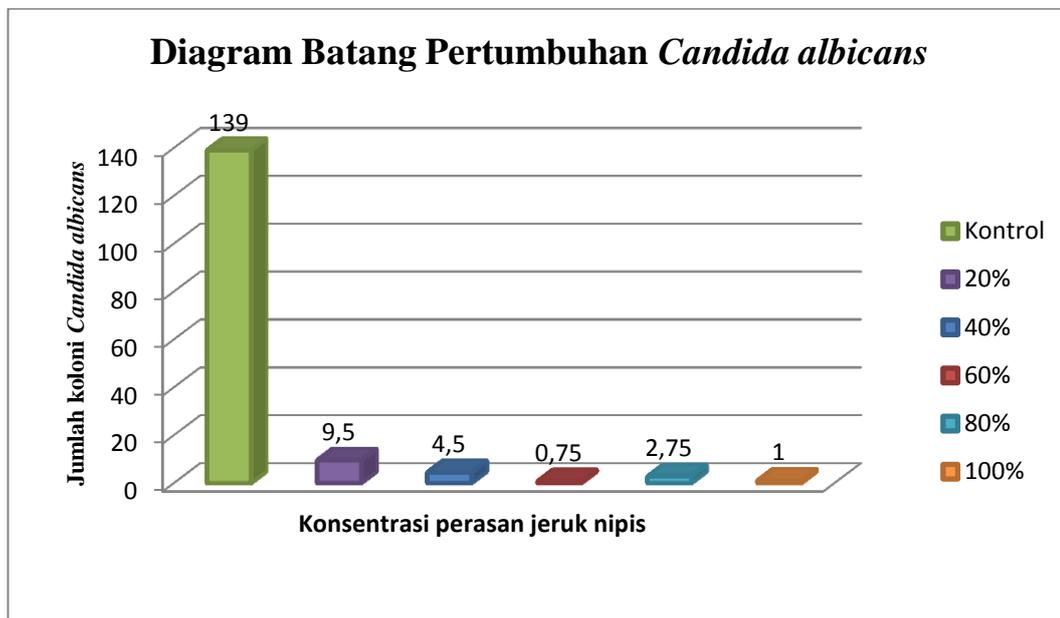
Tabel 4.1 Hasil pengamatan jumlah koloni *Candida albicans* yang tumbuh dari media *Sabaroud Dekstrose Agar* (SDA) dengan berbagai perlakuan perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam 48 jam.

Perasan jeruk nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>) konsentrasi	<i>Candida albicans</i> pada media <i>Sabaroud Dekstrose Agar</i>				Jumlah (Σ)	Rata-rata (\bar{X})
	Pengulangan					
	1	2	3	4		
100%	2	0	0	2	4	1
80%	2	5	1	3	11	2,75
60%	2	0	1	0	3	0,75
40%	3	5	4	6	18	4,5
20%	8	11	9	10	38	9,5
Kontrol	269	113	121	53	556	139

Sumber : Data primer

Dari tabel 4.1 diatas dapat kita lihat rata-rata jumlah koloni dari setiap konsentrasi berbeda. Pada tabel 4.1 rata-rata jumlah koloni yang tertinggi sebanyak 9,5 koloni didapatkan pada konsentrasi 20%. Selain itu, rata-rata jumlah koloni yang terendah sebanyak 0,75 koloni didapatkan pada konsentrasi 60%.

Dari data pada tabel 4.1 dilihat dalam bentuk diagram batang berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram batang rata-rata jumlah koloni *Candida albicans* pada media Sabaroud Dextrose Agar (SDA) dengan pemberian perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*)

4.2 Analisa Data

Hasil data pertumbuhan jamur *Candida albicans* pada media Sabouroud Dextrosa Agar (SDA) dengan variasi konsentrasi perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), melalui uji Analisis of Varians (ANOVA) One-way dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 (dengan menggunakan program SPSS for Windows 16) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis of Varians One-Way

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.723	5	1.745	39.572	.000
Within Groups	.617	14	.044		
Total	9.340	19			

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan signifikansi (p) sebesar 0,00, yang berarti p lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima,

jadi ada pengaruh variasi konsentrasi perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap pertumbuhan *Candida albicans* (Perhitungan hasil uji normalitas data dapat dilihat dilampiran).

Untuk melihat sejauh mana perbedaan antar perlakuan terhadap pertumbuhan *Candida albicans*, dilakukan uji Tukey HSD sebagai uji lanjutan (perhitungan dapat dilihat dilampiran). Adapun hasil uji Tukey HSD adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Tukey HSD

Antar Perlakuan		Keterangan
0%	20%	Berbeda
	40%	Berbeda
	60%	Berbeda
	80%	Berbeda
	100%	Berbeda
20%	0%	Berbeda
	40%	Tidak berbeda
	60%	Berbeda
	80%	Berbeda
	100%	Berbeda
40%	0%	Berbeda
	20%	Tidak berbeda
	60%	Tidak berbeda
	80%	Tidak berbeda
	100%	Tidak berbeda
60%	0%	Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Tidak berbeda
	80%	Tidak berbeda
	100%	Tidak berbeda
80%	0%	Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Tidak berbeda
	60%	Tidak berbeda
	100%	Tidak berbeda
100%	0%	Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Tidak berbeda
	60%	Tidak berbeda
	80%	Tidak berbeda

Dari hasil uji Tukey HSD di atas , dapat kita lihat terdapat perbedaan pertumbuhan jamur *Candida albicans* antar perlakuan, yaitu konsentrasi 0% berbeda dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100%. Selain itu juga konsentrasi 20% berbeda dengan konsentrasi 60%, 80%, 100%.

